

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan di SLTP Negeri 1 Cicalengka kelas VIII-D Semester I (Ganjil) mengenai Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Proses Berkomunikasi Siswa SMP dan analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Kemampuan Keterampilan Proses Berkomunikasi Siswa

Kualitas Kemampuan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Tulisan

Skor rata-rata setiap serinya untuk keterampilan berkomunikasi tulisan dengan indikator menuliskan penjelasan yaitu sebesar 1,71 dengan persentase 42,71 % masuk dalam kategori hampir setengahnya dari seluruh siswa mampu menuliskan penjelasan.

Skor rata-rata setiap serinya untuk indikator menuliskan kesimpulan yaitu 2,54 dengan persentase sebesar 84,72 % masuk dalam kategori hampir seluruh siswa mampu menuliskan kesimpulan.

Skor rata-rata setiap serinya untuk indikator menuliskan gambar/ grafik/ tabel/ diagram yaitu 2,38 dengan persentase sebesar 79,17 masuk dalam kategori sebagian besar siswa mampu menggunakan gambar/ grafik/ tabel/ diagram melalui tulisan.

Skor rata-rata setiap serinya untuk indikator menggunakan simbol/persamaan matematika yaitu 2,04 dengan persentase sebesar 68,06 % masuk dalam kategori sebagian besar siswa mampu menggunakan simbol/persamaan matematika melalui tulisan.

Kualitas Kemampuan Keterampilan Berkomunikasi Secara Lisan

Skor rata-rata setiap serinya untuk keterampilan menjelaskan secara lisan yaitu 2,25 dengan persentase sebesar 75,28 %, artinya sebagian besar siswa mampu menjelaskan secara lisan dengan baik.

Skor rata-rata setiap serinya untuk keterampilan bertanya secara lisan yaitu 1,96 dengan persentase sebesar 65,64 %, artinya sebagian besar siswa mampu bertanya secara lisan dengan baik.

Skor rata-rata setiap serinya untuk keterampilan menanggapi secara lisan yaitu 2,53 dengan persentase sebesar 84,33 %, artinya hampir seluruh siswa mampu menanggapi secara lisan dengan baik.

Skor rata-rata setiap serinya untuk keterampilan berdiskusi secara lisan yaitu 2,69 dengan persentase sebesar 89,72 %, artinya hampir seluruh siswa mampu menjelaskan secara lisan dengan baik.

B. Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan, yaitu (1) Penerapan model pembelajaran berbasis masalah baru difokuskan pada kemampuan keterampilan berkomunikasi, yang meliputi kemampuan berkomunikasi lisan dan

tulisan dengan indikator komunikasi lisannya meliputi keterampilan menjelaskan, bertanya, menanggapi, dan berdiskusi, sedangkan indikator komunikasi tulisan yang diamati meliputi keterampilan menjelaskan, menyimpulkan, menggunakan gambar/grafik/tabel/diagram, dan menggunakan simbol/persamaan matematika.

(2) belum dapat diketahui perbedaan kemampuan keterampilan berkomunikasi yang sangat signifikan antara skor pretes dan skor postes, (3) belum adanya instrumen komunikasi yang valid untuk mengukur keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Untuk itu ada beberapa saran di antaranya :

Bagi guru fisika, disarankan beberapa hal; (1) agar menerapkan model pembelajaran berbasis masalah yang interaktif dan komunikatif untuk membantu siswa dalam mengkonstruksikan pengetahuannya, (2) penggunaan media komunikasi seperti gambar, grafik, diagram, dan tabel dalam pembelajaran perlu mendapat perhatian, agar dapat membantu siswa dalam menginterpretasikan pengetahuannya.